BAB II
SAMPAH DAN TEMPAT SAMPAH

2.1 Pembahasan

2.1.1 Pengertian Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan manusia,dalam proses-proses alam tidak ada sampah, yang ada hanya produk- produk yang tak bergerak.

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan´. (Kamus Istilah Lingkungan, 1994). Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. (Istilah Lingkungan untuk Manajemen,Ecolink, 1996). Sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula. (Tandjung, 1982) Sampah adalah sumberdaya yang tidak siap pakai.

2.1.2 Sampah Berdasarkan Jenisnya

A. Organik **B. Anorganik**



Gambar 2.1 organik dan anorganik

(sumber : http://anekamesin.com/wp-content/uploads/2012/05/sampah-organik.jpg**)**

Berdasarkan komposisinya, sampah dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sampah Organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya.

   Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos,

b. Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan,kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.

2.1.3 Tahapan Proses Pengolahan Sampah

Metode-metode yang biasanya sering digunakan dalam pengelolaan sampah yaitu sebagai berikut :

1. Pembuangan terbuka

Diantara beberapa cara pengelolaan sampah yang akan dijabarkan, pembuangan terbuka merupakan pengelolaan sampah yang paling sederhana, yaitu dengan cara mengumpulkan sampah yang ada pada suatu tempat yang telah disiapkan. Kelebihan serta kekurangan dari cara pengelolaan sampah dengan cara pembuangan terbuka adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Pembuangan Terbuka

Kelebihan	Kekurangan
Tidak membutuhkan peranan teknologi yang tinggi	Menimbulkan pencemaran lingkungan yang cukup besar
Dapat menampung berapapun sampah yang ada tergantung dari luasan lahan	Pilihan lokasi pembuangannya harus jauh dari kawasan permukiman serta kegiatan-kegiatan perkotaan lainnya yang berakibat tingginya biaya

	transportasi yang perlu dikeluarkan
Tidak perlu mengumpulkan secara terpisah	Kebutuhan akan lahan yang cukup besar dan Lokasi pembuangan sampah yang digunakan dimanfaatkan lebih lama disebabkan sampah yang ada tidak dipadatkan terlebih dahulu



Gambar 2.2 Pembuangan terbuka

(sumber : http://4.bp.blogspot.com/-msekarp.blogspot.com)

2. Penimbunan Saniter

Berbeda dengan pembuangan terbuka, cara pengelolaan sampah penimbunan saniter lebih sedikit mengakibatkan tercemarnya lingkungan dikarenakan sampah yang ada dipadatkan terlebih dahulu sebelum ditimbun dengan tanah. Kelebihan dan kekurangan pengelolaan sampah dengan cara penimbunan saniter adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penimbunan Saniter

Kelebihan	Kekurangan
Tidak membutuhkan peranan teknologi yang tinggi	Pilihan lokasi pembuangannya harus jauh dari kawasan permukiman serta kegiatan-kegiatan perkotaan lainnya yang berakibat tingginya biaya transportasi yang perlu dikeluarkan
Investasi awal serta biaya operasional yang relatif rendah	Seperti pembuangan terbuka, pengelolaan dengan cara ini juga memerlukan lahan yang luas
	Pencemaran terhadap air tanah jauh lebih besar dibandingkan dengan pembuangan terbuka, oleh karena itu pemilihan lokasi sedapat mungkin yang jauh dari kemungkinan mencemari air tanah



Gambar 2.3 Penimbunan saniter

(sumber : dokter-kota.blogspot.com)

2.1.4 Pengelolaan Sampah

1. Pengertian Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah Pengumpulan, Pengangkutan, Pemrosesan, Pendaul-ulangan atau Pembuangan dari Material Sampah. Pengolahan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dari keahlian khusus untuk masing-masing jenis zat.

2. Tujuan

Pengelolaan sampah merupakan proses yang diperlukan dengan dua tujuan :

a. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis
b. Mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.

2.1.5 Manusia dan Lingkungan Hidup

Manusia merupakan makhluk yang paling dimuliakan oleh Al-Khalik penciptanya. Makhluk hidup yang namanya manusia, baru dilahirkan sekitar satu atau dua juta tahun tahun yang lampau setelah segala sumber daya tersedia dan setelah ruang bumi ini tercipta. Dalam Buku Manusia Dalam Konteks Sosial Budaya dan Teknologi Karya.

Nursid Sumaatmadja disebutkan bahwa :´Manusia dengan alam, ada dalam konteks keruangan yang saling mempengaruhi. Kadar saling pengaruh mempengaruhi tersebut sangat dipengaruhi tingkat berbagai penguasaan teknologi oleh Manusia. Hubungan manusia dengan alam didunia ini sangatlah bervariasi.

Manusia mendapatkan unsur-unsur yang diperlukan dalam Hidupnya dari Lingkungan. Manusia bisa dengan cepat mengubah Lingkungan, karena perbuatan manusialah Lingkungan menjadi berubah dan kadang menjadi marah karena dirusaknya Lingkungan. Hubungan manusia dengan Lingkungan memang sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Karena terkadang Manusia bergantung kepada alam dan ada juga Alam yang bergantung pada manusia.

2.1.6 Dampak Sampah terhadap Manusia dan Lingkungan

Sampah dari berbagai sumber dapat mencemari lingkungan, baik lingkungan darat, udara maupun perairan. Pencemaran darat yang dapat ditimbulkan oleh sampah misalnya ditinjau dari segi kesehatan sebagai tempat bersarang dan menyebarnya bibit penyakit, sedangkan ditinjau dari segi keindahan, tentu saja menurunnya estetika (tidak sedap dipandang mata).

Macam pencemaran udara yang ditimbulkannya misalnya mengeluarkan bau yang tidak sedap, debu gas-gas beracun. Pembakaran sampah dapat meningkatkan karbon monoksida (CO), karbondioksida (CO2) nitrogen-monoksida (NO), gas belerang, amoniak dan asap di udara.

Asap di udara, asap yang ditimbulkan dari bahan plastik ada yang bersifat karsinogen, artinya dapat menimbulkan kanker, berhati-hatilah dalam membakar sampah. Macam pencemaran perairan yang ditimbulkan oleh sampah misalnya terjadinya perubahan warna dan bau pada air sungai, penyebaran bahan kimia dan mikroorganisme yang terbawa air hujan dan meresapnya bahan-bahan berbahaya sehingga mencemari sumur dan sumber air.

2.1.7 Analisa Permasalahan

a) Penampungan sampah Pasar induk (kondisinnya saat ini)

Pasar induk caringin masih belum bersih total, sampah masih merajalela di kawasan pasar ini, terutama di musim sekarang, yaitu musim hujan. Banyak terjadinya banjir, pencemaran lingkungan, dan bau-bau yang tak sedap menggangu masyarakat. Maka dari itu pengelolaan sampah harus di perbanyak lagi dan petugas-petugas lebih diperketat lagi



Gambar 2.4 Penampungan pasar induk

(sumber : Pribadi)

b) Kondisi pengelolaan sampah pasar induk saat ini

Alat yang dibutuhkan sudah memenuhi segalanya, alat yang sudah di siapkan disini yaitu truk sampah, sapu, tong sampah, motor pengangkut sampah, hingga gerobak sampah pun sudah ada, dan yang lainnya. Tetapi box sampah di kawasan caringin ini masih harus diperbanyak lagi. Apabila disetiap tempat jongko diadakan Tempat sampah organik dan anorganik, maka dari itu bisa mengurangi pembuangan sampah sembarangan.



Gambar 2.5 Pengelolaan sampah pasar induk

(sumber : Pribadi)

c) Dinas kebersihan kawasan pasar induk yang masih kurang peduli

Kesalahan petugas-petugas disini yaitu sampah disini tidak segera di angkut, sampah di pasar ini biasanya dijadikan pembuangan terbuka dahulu, sehingga sampah pasti menumpuk apabila tidak di angkut-angkut. Maka dari itu sampah menjadi bertebaran dimana saja dikarenakan sekarang-sekarang hujan terus melanda di kota bandung dan sampah pun terseret ke slokan-slokan dan terjadi banjir terutama di jalan caringin.

d) Analisa SWOT

Identitas dan citra akan muncul melalui kepribadian, kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang disandangnya, yaitu dengan analisa S.W.O.T.

• Strength

Kekuatan yang terdapat pada perancangan media informasi tersebut sangat baik, antara lain Perancangan media informasi tersebut dapat menarik perhatian masyarakat kawasan pasar induk, dan dapat meminimalisir dampak dari sampah yang terus bertambah, hasil dari tempat tersebut dapat bermanfaat untuk di daur ulang kembali sehingga dapat di buat untuk kerajinan tangan dan masyarakat akan lebih menyadari manfaat dari Tempat sampah tersebut, sehingga sedikit demi sedikit sampah di wilayah pasar induk dapat berkurang

• Weakness

Kelemahan dari media informasi ini adalah masih jarang adanya penyuluhan kepada masyarakat tentang arti pentingnya media informasi tersebut, terutama dan kecenderungan masyarakat yang bersikap pasif terhadap sampah, sehingga masyarakat masih ada yang membuang sampah sembarangan, dikarenakan sudah terbiasa atau faktor budaya masyarakat lingkungan pasar induk.

• Oportunity

Peluang dari media informasi ini untuk pengelolaan sampah-sampah disekitar pasar induk. Sehingga bisa dijadikan kerajinan tangan hingga dapat dijadikan kompos Bila dilihat dari psikologis masyarakat Caringin ini, merupakan wilayah yang sangat padat penduduk dan merupakan wilayah yang sangat dekat dengan pasar tradisional (Pasar

Induk Caringin). sehingga beralasan bila wilayah ini merupakan target untuk peluang menghasilkan berbagai kerajinan tangan hingga pengomposan.

• Treatment

Tantangan media informasi untuk pengelolaan sampah ini adalah menghadapi kebiasaan masyarakat yang cenderung bersifat pasif, atau tidak memperhatikan akan adanya tempat tersebut.

2.2 Penyelesaian Masalah

2.2.1 Tempat Sampah

Tempat sampah adalah tempat untuk menampung sampah secara sementara, yang biasanya terbuat dari logam atau plastik. Di dalam ruangan tempat sampah umumnya disimpan di dapur untuk membuang sisa keperluan dapur seperti kulit buah atau botol. Ada juga tempat sampah khusus kertas yang digunakan di kantor. Beberapa tempat sampah memiliki penutup pada bagian atasnya untuk menghindari keluarnya bau yang dikeluarkan sampah.

Kebanyakan harus dibuka secara manual, namun saat ini sudah banyak yang menggunakan pedal untuk memudahkan membuka tutup tempat sampah.Tempat sampah dalam ruangan umumnya dilapisi kantong untuk memudahkan pembuangan sehingga tidak perlu memindahkan tempat sampah ketika sudah penuh, cukup dengan membawa kantong yang melapisi tempat sampah lalu menggantinya dengan yang baru. Hal ini memudahkan pembuangan sampah.

2.2.2 Mencegah Supaya kawasan pasar induk tetap bersih

Apabila di kawasan pasar ini box sampah organik dan anorganik tertera di setiap sudut-sudut bahkan di setiap tempat jongko diadakan sebuah box sampah, maka dari itu bisa mencegah akan terjadinya pembuangan sampah sembarangan. Dan menjadi ilmu pengetahuan bagi masyarakat kawasan pasar caringin menjadi mengetahui akan arti tentang tempat pembuangan sampah organik dan anorganik.

2.2.3 Cara mengatasi agar tidak membuang sampah di pasar

a. Tanamkan dari diri kita untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian diri kita pun terbiasa untuk hidup bersih dan juga sehat, bersih jika berawal dari keluarga akan terbentuk dengan sendirinya dimanapun diri kita berada
b. Sekecil apapun sampah yang kita buang biasakan taruh ditempat sampah dengan ini pasti lingkungan akan bersih terjaga
c. Usahakan dari pribadi kita masing-masing jika dalam suatu ruangan berada sampah sekecil apapun marilah kita mengambilnya serta membuangnya.
d. Memanfaatkan kembali barang bekas, missal botol kaca bekas syrup bisa digunakan untuk tempat air atau mungkin anda bisa melakukan hal-hal kreatif terhadap barang tersebut.

2.2.4 Buku Ilustrasi

Ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskha. 9 Baldinger. 1986. H. 1200. Dalam pembuatan buku anak-anak, banyak menggunakan ilustrasi dalam menjelaskan tulisan tersebut. Karena dengan ilustrasi anak-anak secara tidak langsung dapat mengetahui bentuk atau maksud dari tulisan.

2.2.5 Manfaat Ilustrasi

Berikut ini manfaat ilustrasi menurut Norrhadi (seperti dikutip Arsita, 2009, h. 70)

a. Menimbulkan daya Tarik dan mampu membangkitkan minat dan rasa ingin tahu
b. Mempermudah pengertian dari sesuatu yang bersifat abstrak atau hanya berupa teks
c. Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting sehingga dapat diamati dengan jelas.
d. Menyingkat suatu uraian. Suatu informasi yang diuraikan dengan kata-kata yang panjang dapat dipersingkat dengan menggunakan gambar.